

## ABSTRAK

Penyakit diare di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Dilihat dari fenomena masyarakat salah satu penyebab penyakit diare terbanyak disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kurang baik. Hal ini dibuktikan masih banyak penderita diare di Puskesmas Porong sebanyak 88 balita pada bulan Februari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Porong.

Metode penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang sakit diare sebanyak 40 balita dengan besar sampel 36. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel bebasnya yaitu kondisi lingkungan dan variabel terikat yaitu kejadian diare. Pengumpulan data diambil dengan cara kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ . Ada hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Porong.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan yang kurang baik mengakibatkan semakin tinggi angka kejadian diare pada balita. Diharapkan masyarakat membuang sampah pada bak sampah, sebelum dan sesudah makan mencuci tangan, menyapu rumah setiap hari dan meminum air yang sudah dimasak agar mengurangi angka kejadian diare.

Kata kunci : kondisi lingkungan, kejadian diare